

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Asmani (2011:40) : Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah peristiwa, gejala, kejadian yang ada saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung”. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mendeskripsikan tentang menggunakan strategi penguatan positif untuk meningkatkan perilaku disiplin anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Flamboyan Platuk Surabaya.

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lexy J. Moleong (dalam Arikunto 2007:3), “Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu data yang tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang yang menjadi objek penelitian.” Selanjutnya Patton dan Cochran menyatakan bahwa “*Qualitative research is characterised by its aims, which relate to understanding some aspect of social life, and its methods which (in general) generate words, rather than numbers, as data for analysis*”. Pendapat tersebut dimaknai dengan penelitian kualitatif dicirikan oleh tujuan-tujuannya, yang berhubungan dengan memahami

beberapa aspek kehidupan sosial, dan metode yang (pada umumnya) menghasilkan kata-kata, bukan angka, sebagai data untuk analisis.

. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara tidak terstruktur. Observasi non partisipan dilakukan peneliti untuk mengetahui pelaksanaan program yang lebih natural. Sedangkan dokumentasi dilakukan peneliti setiap mengikuti kegiatan yang berlangsung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini di TK Flamboyan Platuk Surabaya. TK Flamboyan Platuk terletak di Jalan Platuk Donomulyo 1C/43 Surabaya. Sekolah tersebut adalah sekolah swasta yang berdiri di tengah-tengah perkampungan yang padat penduduk. TK Flamboyan Platuk mempunyai 3 ruang kelas dengan 6 rombongan belajar (rombel) yaitu TK A terbagi menjadi tiga kelompok atau rombel dan TK B menjadi 3 kelompok atau rombel. Untuk kelompok A proses belajar mengajar diadakan pukul 07.00-09.30 WIB dan untuk kelompok B proses belajar mengajar diadakan pukul 09.30-12.00 WIB

Untuk kelompok A terdiri dari 3 kelas yaitu A1, A2 dan A3. Kemudian peneliti memilih kelompok A2. Kelompok A2 terdiri dari 24 siswa; 11 laki-laki dan 13 perempuan. Ruang kelas TK A2 berada di lantai 1 depan. Ukuran kelasnya 7m x 8m. Ada 2 papan tulis. Kemudian, ada 3 kipas angin dan 4 lampu di kelas. Anak-anak duduk secara berkelompok

yang terdiri dari 4 kelompok dengan 24 kursi di dalam kelas, sehingga setiap meja atau kelompok terdiri dari 6 anak.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3x pertemuan. Pertemuan tersebut dilaksanakan pada tanggal 14 Nopember sampai 28 Nopember dengan waktu mulai pukul 07.00 WIB saat kegiatan belajar dimulai untuk mengamati perilaku disiplin anak saat memasuki kelas sampai dengan pukul 09.30 WIB saat persiapan pulang.

Peta lokasi TK Flamboyan Platuk



C. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian atau informan yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan penulis pada penelitian ini diantaranya yaitu

:

- 1) Ibu Ariatik, S.Pd selaku Kepala TK Flamboyan Platuk Surabaya.

Penulis memilih beliau sebagai subyek karena untuk mengetahui peran

kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku disiplin anak didik TK Flamboyan Platuk.

- 2) Ibu Juni Sustriana selaku guru kelompok A2 di TK Flamboyan Platuk. Penulis memilih beliau sebagai subyek karena untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam memberikan penguatan positif dalam meningkatkan perilaku disiplin anak usia dini di TK Flamboyan Platuk.
- 3) Anak didik pada kelompok A2 di TK Flamboyan Platuk Surabaya tahun pelajaran 2022/2023. Adapun, jumlah anak didik yang dijadikan subjek penelitian adalah 24 peserta.

Sementara itu obyek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi pemberian penguatan positif untuk meningkatkan perilaku disiplin anak 4-5 Tahun di TK Flamboyan Platuk.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai langkah utama pada penelitian ini, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh data. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Adapun

informan pada wawancara yang dilakukan peneliti antara lain Ibu Ariatik, S.Pd selaku Kepala TK Flamboyan Platuk, Ibu Juni Sustriana selaku guru kelompok A2 dan orangtua murid kelompok A2 secara acak dipilih peneliti. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti berupa garis besar permasalahan yang ingin diketahui. Teknik ini penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu untuk mengetahui strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan perilaku disiplin anak usia 4-5 Tahun di TK Flamboyan Platuk.

2. Teknik Observasi (Pengamatan)

Menurut Sutrisno Hadi, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Jadi observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap kejadian yang diselidiki. Ditinjau dari jenisnya, observasi terbagi pada:

- a. Observasi berpartisipansi (*participant observation*). Dalam observasi jenis ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati untuk mendapatkan data penelitian.
- b. Observasi Nonpartisipansi. Dalam observasi jenis ini, peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat *independen*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi Nonpartisipansi yang artinya peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai

pengamat *independen*. Adapun hal-hal yang peneliti observasi adalah tentang penggunaan strategi penguatan positif dalam meningkatkan perilaku disiplin anak di kelas A2. Disini peneliti mengamati bagaimana guru menggunakan strategi penguatan positif tersebut selama proses pembelajaran di kelas.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan bentuk catatan suatu peristiwa yang dipergunakan sebagai alat bukti data akurat terkait keterangan dokumen. Dokumen dapat berupa informasi dalam bentuk tulisan, foto maupun video. Dokumentasi digunakan dalam penelitian sebagai pelengkap dipergunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan bagaimana guru menggunakan strategi penguatan positif selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dan peningkatan perilaku disiplin anak usia 4-5 tahun di K Flamboyan Platuk.

E. Keabsahan Data

Peneliti memberikan surat permohonan untuk melakukan penelitian di TK Flamboyan Platuk dan TK Flamboyan Platuk memberikan surat keterangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan hasil temuan data penelitian dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti (Sugiono, 2005).

Ada 6 cara untuk menguji kredibilitas data, namun penulis hanya menggunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian, yakni:

1. Perpanjangan Pengamatan.

Adapun perpanjangan pengamatan dapat diartikan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan yang diartikan peneliti kembali pada sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data baru.

2. Peningkatkan Ketekunan.

Meningkatkan ketekunan mempunyai pengertian melakukan pengamatan secara lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan cara ini, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi.

Adapun triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah pengujian untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah peneliti dapatkan melalui beberapa sumber.

4. Menggunakan Bahan Referensi.

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti untuk mencari sumber data lain yang berasal dari perpustakaan, buku-buku serta literatur lain yang menunjang dalam penulisan hasil penelitian tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, catatan lapangan, serta bahan yang lainnya. Dengan demikian, tujuan analisis data untuk menghasilkan kesimpulan yang benar dan sesuai dengan masalah yang ada, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif analisis data menggunakan analisis data model Miles dan Huberman (1992:20) yaitu terdiri dari :

1. Data Collection (Koleksi/ Pengambilan data)

Koleksi data merupakan salah satu tahapan dalam proses penelitian yang sangat penting, karena hanya dengan memperoleh data yang tepat maka peneliti akan mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang dikoleksi dalam penelitian ini berkaitan tentang penggunaan strategi penguatan positif, dan perilaku disiplin anak di sekolah atau di kelas. Data-data tersebut didapatkan peneliti dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, wawancara dengan informan di TK Flamboyan Platuk dan dokumentasi yang didapat peneliti selama melakukan observasi di lapangan.

2. Data Reduksi (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan sebuah proses memilih, memusatkan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakkan, dan transformasi data-data menyeluruh yang ada pada catatan tertulis di lapangan.

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari benang merahnya dan mengeliminasi yang tidak perlu. Miles dan Huberman (1991:10) menyatakan bahwa “*data reduction refers to the process of selecting, focussing, simplifying, abstracting, and transforming, the data appear in written upfieldsnotes or transcription*”. Adapun data yang akan dikumpulkan adalah hasil dari wawancara, observasi (daftar cek), dan dokumentasi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Jadi data yang akan direduksi dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi penguatan positif untuk meningkatkan perilaku disiplin pada Taman Kanak-kanak Flamboyan Platuk.

3. Display Data (Penyajian Data).

Setelah data direduksi maka untuk selanjutnya yaitu menyajikan data (display data). Melalui cara mendisplaykan data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah untuk difahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dan diperoleh informasi bagi peneliti untuk menganalisis data-data yang sudah tekumpul. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Miles

dan Huberman mengatakan bahwa dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam mendisplaykan data ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan).

Penarikan kesimpulan adalah proses penggambaran yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian.

Setelah melakukan penyajian data maka tahapan selanjutnya adalah menganalisis data-data yang sudah diperoleh dengan jelas untuk melakukan penarikan kesimpulan atas jawaban dari penelitian ini.

Penarikan kesimpulan merupakan menarik kesimpulan dari data yang sudah dianalisis. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini didasarkan dari hasil analisis data yang berasal dari observasi, dokumentasi, wawancara yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan. Prosedur penarikan kesimpulan berdasarkan pada gambaran informasi yang disusun dalam suatu bentuk penyajian data melalui transformasi, penulis dapat melihat apa yang diteliti dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian.

Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data lapangan, kemudian dirangkum, lalu menyajikannya dalam bentuk narasi, kemudian akan ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat berisi

tentang bagaimana strategi penguatan posisit untuk meningkatkan perilaku disiplin pada anak usia 4-5 tahun.

